



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING*
MODEL *TIME TOKEN* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU
DI MTs AL-WAHDAAH SUMBER KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

ANI NURUL FITRIYANI
Nomor Pokok : 59440937

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

ANI NURUL FITRIYANI : Penerapan Metode *Cooperative Learning Model Time Token* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs AL-Wahdah Sumber Cirebon.

Latar belakang masalah pembelajaran IPS menjadi kurang menarik adalah pelajaran yang luas, materi yang banyak, materi berupa hafalan, bahkan mengajar yang monoton hanya ceramah dan menulis saja. Bahkan kriteria ketuntasan belajar IPS yaitu dengan nilai 70, tetapi siswa hanya mampu mencapai nilai ketuntasan belajar IPS rata-rata 60 dari 40 siswa. Proses pembelajaran yang tidak melibatkan peserta didik secara langsung dan aktif sehingga peserta didik tidak mendapat kesan yang menarik dari proses pembelajaran. Penggunaan metode belajar yang kurang melibatkan peserta didik aktif turut menjadi faktor pendukung ketidakmenarikan pembelajaran IPS.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang penerapan metode *Cooperative Learning model Time Token* dan untuk mengetahui hasil belajar siswa serta peningkatannya pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Wahdan Sumber Cirebon. Siswa berani bertanya serta menjawab masalah yang ada pada setiap pembelajaran dari guru dengan mengemukakan pendapatnya sehingga belajar akan belajar dengan penuh keseriusan.

Penelitian ini didasarkan atas pemikiran belajar merupakan suatu keharusan bagi semua siswa. Untuk hasil yang baik harus menggunakan metode yang relevan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa memuaskan, sehingga siswa mampu memecahkan permasalahan yang ada, dan ketrampilan (bertanya, menjawab, dan mampu bekerja sama serta bertukar pendapat dalam proses belajar). Karena hal ini dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Melalui penerapan metode *Cooperative Learning model Time Token* diharapkan siswa aktif dalam mengeksplorasi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang mengacu apa yang dilakukan seorang guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui tes, observasi, angket.

Hasil dari penelitian dengan menggunakan penerapan metode *Cooperative Learning model Time Token* di MTs Al-Wahdah Sumber Cirebon termasuk dalam kategori cukup baik karena dari perhitungan angket tentang penerapan metode *Cooperative Learning model Time Token* mencapai prosentase 68,5% (sebagian seluruhnya) berdasarkan kriteria 68,5% terletak diantara 60%-69%. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu termasuk dalam kategori baik karena mencapai rata-rata kelas sebesar 75,5 berdasarkan kriteria 75,5% terletak diantara 70%-79%. dengan ketuntasan belajar 82,5%.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Penerapan Metode Cooperative Learning Model Time Token dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon”** oleh ANI NURUL FITRIYANI, NIM : 59440937 telah munaqosahkan pada hari Kamis, 01 Agustus 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan Lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan T.IPS Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>23 - 08 - 2013</u>	
Sekertaris Jurusan Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>23 - 08 - 2013</u>	
Penguji I Drs.Masdudi, M.Pd NIP. 19710226 199703 1 006	<u>19 - 08 - 2013</u>	
Penguji II Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd NIP. 19591208 198503 1 005	<u>21 - 08 - 2013</u>	
Pembimbing I Dra. Hj. Suniti, M.Pd. NIP. 19580508 198403 2 002	<u>21 - 08 - 2013</u>	
Pembimbing II Toheri, S.Si, M.Pd. NIP. 19730716 200003 1 002	<u>23 - 08 - 2013</u>	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
 NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan kenikmatan jasmani dan rohani (kekuatan fisik dan batin) menyatu dan berjalan sinergik, sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode Cooperative Learning Model Time Token dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon**”.

Tak lupa penulis haturkan banyak terima kasih dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta arahan (bimbingan) dari berbagai pihak, khususnya dosen pembimbing. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T. IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Dra. Hj. Suniti, M.Pd., sebagai dosen pembimbing I IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Toheri, S.Si, M.Pd., sebagai dosen pembimbing II IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T. IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Kedua orang tua penulis Ibu Tanerih dan Bapak S.Margono yang selalu memberikan do’a dan dukungan.
8. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
9. Bapak Drs.Cecep Jalaludin, M.Pdi, selaku Kepala Sekolah MTs Al-Wahdah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

10. Siswa-siswi MTs Al-Wahdah Sumber Cirebon.
11. Rekan-rekan mahasiswa IPS yang selalu mendukung dalam penyusunan skripsi.
12. Terakhir semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik maupun sarannya demi sempurnanya skripsi ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan dunia pendidikan dan mudah-mudahan Allah SWT menjaga skripsi ini sampai akhir hayat. Penulis hanya bisa berdo'a kepada Allah SWT agar semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan ridho serta kehidupan yang bermakna, bermanfaat ilmunya di dunia dan akhirat. Amiin. .

Cirebon, Agustus 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR	i
PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTO HIDUP DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pembatasan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Pemikiran	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	10
B. Model <i>Time Token</i> (Kartu Berbicara)	17
C. Hasil Belajar	19
D. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	25
E. Hubungan Pembelajaran <i>Cooperative Learning Model</i> <i>Time Token</i> Terhadap Hasil Belajar IPS	32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat	35
B. Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian	35
C. Metode Penelitian	39
D. Prosedur Penelitian	41
E. Alur Penelitian	44
F. Instrumen Penelitian	45
G. Langkah-langkah Penelitian	46
H. Sumber dan Pengambilan Data	46
I. Teknik Analisis Data	47
J. Analisis Kualitatif	48

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..

A. Gambaran Setting	50
B. Penerapan <i>Cooperative Learning Model Time Token</i>	51
C. Aktifitas Belajar Siswa dengan Penerapan <i>Cooperative Learning Model Time Token</i>	54
D. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Penerapan <i>Cooperative Learning Model Time Token</i>	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam sendi kehidupan yang berlangsung mulai dari dalam kandungan sampai mati karena dengan pendidikan manusia akan lebih berarti dalam menggapai kesuksesan dan sebagai bekal seseorang agar berperilaku layaknya manusia. Menurut Masduki dkk. (2009:1) pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat di transformasikan kepada generasi berikutnya,

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (UU RI No. 20 Pasal 3, 2003 : 5).

Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran tentunya akan melibatkan beberapa komponen baik guru, siswa maupun lingkungan, interaksi antara guru dan siswa terutama dalam pembelajaran terjadi secara mutlak sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan kondusif. Menurut Sanjaya (2007 : 13) komponen yang selama ini dianggap mempengaruhi proses pendidikan adalah guru. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.

Pengajaran atau proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah (Nana

Sudjana, 2004:12). Tugas guru bukan hanya dalam mencerdaskan siswa saja tetapi perubahan pada moral atau perilaku serta me-modifikasi metode atau model pembelajaran yang harus diterapkan oleh seseorang guru terkait materi yang diajarkan serta tujuan yang ingin dicapai agar dalam pembelajaran tersebut terarah dan sistematis. Karena dengan metode yang relevan siswa akan lebih nyaman dan mudah untuk memahami materi ajar yang diberikan oleh guru.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan. Oleh karena itu seorang guru harus benar-benar dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi IPS sehingga tidak menimbulkan vakum dalam pembelajaran dan minat yang tinggi bagi siswa yang berujung hasil belajar atau prestasi siswa meningkat. Ishak, dkk. (2005 : 136).

Siswa perlu menguasai sejumlah keterampilan seperti membaca, menggunakan *problem solving* dalam menghadapi masalah sosial, keterampilan menafsirkan materi yang diajarkan oleh guru dalam setiap pembelajaran, ketrampilan menyampaikan buah pikiran secara lisan dan tulisan, serta ketrampilan bekerja sama dalam kelompok (*cooperation*) / kerja tim.

Adapun latar belakang masalah pembelajaran IPS menjadi kurang menarik adalah pelajaran yang luas, materi yang banyak, materi berupa hafalan, bahkan mengajar yang monoton hanya ceramah dan menulis saja. Bahkan kriteria ketuntasan belajar IPS yaitu 70 tetapi siswa hanya mencapai nilai rata-rata 60. Proses pembelajaran yang tidak melibatkan peserta didik secara langsung dan aktif sehingga peserta didik tidak mendapat kesan yang menarik dari proses pembelajaran. Penggunaan metode belajar yang kurang melibatkan peserta didik aktif turut menjadi faktor pendukung ketidakmenarikan pembelajaran IPS.



Dalam bukunya Etin Solihatin (2005:1) model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukannya. Kreativitas guru sangat diperlukan ketika dalam model atau metode yang diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang notabennya materi IPS adalah bersifat hafalan dan ceramah sehingga membosankan atau vakum bagi siswa ditambah lagi dalam penyajiannya guru dengan metode konvensional yaitu ceramah dan menulis saja.

Dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) diperlukan suatu metode dan model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi bersemangat tinggi dalam belajar. Khususnya materi IPS yang didalamnya menyangkut banyak konsep, membuat sebagian siswa merasa tidak bersemangat dalam belajar. Untuk itu diperlukan metode yang bias membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Guru harus mensiasati pembelajaran IPS agar dapat merangsang peserta didik menjadi aktif. Guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik, melalui perencanaan pembelajaran yang matang, memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan seoptimal mungkin, menyesuaikan dengan taraf perkembangan intelektual dan psikologi belajar peserta didik.

Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan ketrampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Etin Solihatin dan Raharjo berpendapat bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran yang dilakukannya. Guru harus menggunakan metode yang tidak saja membuat proses pembelajaran menarik, tapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkreaitivitas dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran IPS merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Menanggulangi permasalahan dalam proses pembelajaran IPS, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Cooperative Learning Model Time Token*.

Berdasarkan uraian di atas penulis menganggap pentingnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti mengambil penelitian berjudul :
"PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING MODEL TIME TOKEN* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI MTS AL-WAHDHAH SUMBER KABUPATEN CIREBON ".

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Dalam perumusan masalah ini penulis membagi dalam tiga bagian, yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah yang digunakan dalam penulis ini adalah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi lapangan di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini ialah mengenai masalah "Penerapan Metode *Cooperative Learning Model Time Token* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Terpadu di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon".



2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dalam mengkaji permasalahan ini sekaligus untuk menghindari kesimpangsiuran agar tidak melebar dalam pembahasannya, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi dengan pendekatan *Cooperative Learning* model *Time Token* agar siswa mempunyai keterampilan seperti bertanya, menjawab sebuah pertanyaan, berfikir kritis, bekerja sama dengan teman yang lainnya/saling membantu.
- b. Hasil belajar siswa di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon.

Beberapa indikator yang penulis lakukan diantaranya adalah :

- 1) Siswa menjadi lebih aktif serta kreatif dalam pembelajaran di kelas, terutama dalam pembelajaran IPS Terpadu.
- 2) Siswa memiliki motivasi yang kuat dalam belajar sehingga hasil belajar meningkat dengan pembelajaran *Cooperative Learning* model *Time Token*.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan metode *Cooperative Learning* model *Time Token* dalam pembelajaran IPS Terpadu siswa di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana aktifitas belajar siswa di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon melalui Penerapan Metode *Cooperative Learning* Model *Time Token*?
- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui Penerapan Metode *Cooperative Learning* Model *Time Token* di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon?



C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan secara khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh data tentang Penerapan Metode *Cooperative Learning Model Time Token* dalam pembelajaran IPS terpadu di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon.
2. Untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon melalui penerapan metode *Cooperative Learning Model Time Token*.
3. Untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui Penerapan metode *Cooperative Learning Model Time Token* di MTs Al-Wahdah Sumber Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi melalui Penerapan metode *Cooperative Learning Model Time Token* ini, setidaknya untuk mengurangi interaksi/keterlibatan penuh yang dilakukan oleh guru.
- b. Manfaat Praktis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi sekolah, sebagai acuan yang rasional dan pertimbangan untuk menumbuhkan hasil belajar siswa serta pemahaman pada materi IPS.
- 2) Bagi guru, dapat memberikan informasi pembelajaran melalui penerapan metode *Cooperative Learning model Time Token* yang dapat diterapkan pada pokok bahasan lainnya. Selain itu juga dapat menjadi pertimbangan guru dalam menentukan



model pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar.

- 3) Bagi siswa, diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi khususnya. Dengan adanya inovasi dalam proses pembelajaran, memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan daya nalar dan mampu berfikir secara kreatif sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Bagi penulis, memperoleh pengalaman langsung dengan menerapkan pembelajaran IPS Ekonomi melalui Penerapan Metode *Cooperative Learning Model Time Token*.

E. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek produk dan aspek proses. Kedua sisi ini sama pentingnya, bagaikan dua sayap pada seekor burung. Karena seekor burung tidak akan mungkin terbang dengan mengandalkan satu sayap saja, dan burung akan terbang dengan sempurna manakala ia mengandalkan kedua sayapnya. Demikian juga dengan pembelajaran seharusnya suatu keberhasilan sistem pembelajaran ditentukan oleh sisi produk dan sisi proses (Sanjaya, 2010:14). Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa sebagai subjek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar itu sendiri, dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. (Nana sudjana, 2002:35)

Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal ini dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Maka dari itu dengan menggunakan cara-cara yang aktif dan metode yang bervariasi keberhasilan pembelajaran akan dapat tercapai dengan tidak mengurangi esensi dari proses pembelajaran itu sendiri.



Bahkan dengan metode bervariasi dapat menghindarkan siswa dari proses pembelajaran yang membosankan dan sebaliknya akan dapat meningkatkan minat belajar yang lebih besar dari diri siswa tersebut. Pada akhirnya, hal ini akan membuat proses pembelajaran mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Soleh, 2011:15).

Menurut Abdul Latif (2006:8) keberhasilan siswa belajar itu tidak hanya sekedar berhasil tetapi keberhasilan belajar yang ditimpuh secara aktif. Belajar bukanlah sebuah proses mekanisme, melainkan suatu proses aktif yang mengarah pada tujuan tertentu karena proses tersebut merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh guna mencapai target yang ditujuh. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa sebagai subjek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar itu sendiri, dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. (Nana sudjana, 2002:35)

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Oemar Hamalik (2008:30), hasil belajar merupakan bila seseorang telah belajar terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Tentunya, hasil belajar peserta didik tersebut tergantung pada proses pembelajaran di kelas, apakah berjalan optimal atau tidak.

Suatu kondisi belajar yang optimal dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta pengendalian dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Yatim, Riyanto 2009: 119). Dalam hal ini bagaimana peran strategi pembelajaran yang dikembangkan di sekolah menghasilkan luaran pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan (Hamzah, 2007 : 153). Untuk itu seorang guru harus bisa menerapkan metode pembelajaran yang tepat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

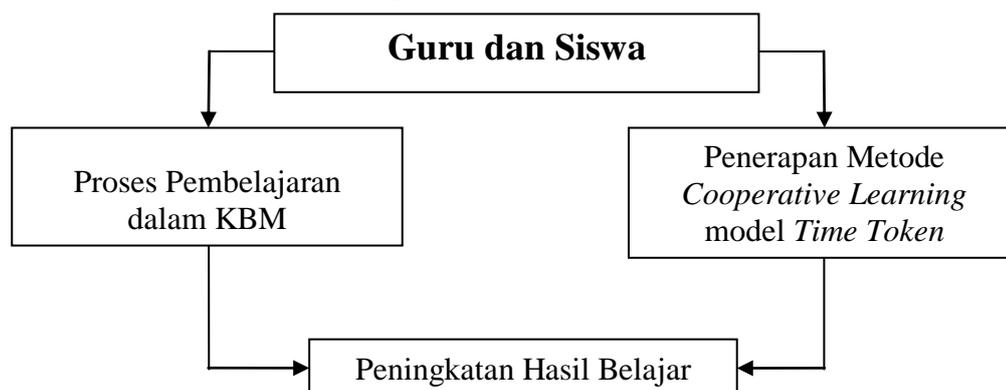
Dalam belajar seorang siswa dapat terarah maka diperlukan yang namanya metode atau model belajar serta pengajaran seorang guru, karena mengajar adalah suatu seni. Guru yang cakap mengajar dapat merasakan bahwa mengajar dimana saja adalah suatu hal yang menggembirakan, yang membuatnya melupakan kelelahan, karena pengajaran dalam proses pembelajaran merupakan aktifitas paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung dari proses pembelajaran berlangsung, semakin pembelajaran efektif, maka semakin besar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Metode mengajar adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk setiap pelajaran atau bidang studi (E.T. Rusffendi 1991:281). Metode pembelajaran yang mungkin bisa diterapkan adalah metode *Cooperative Learning* model *Time Token*.

Cooperative learning adalah metode pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil 4-6 orang yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Dalam *Cooperative learning*, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman atau kelompoknya belum menguasai pelajaran.

Time Token adalah suatu kegiatan khusus yang dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kartu-kartu berbicara, *Time token* dapat membagikan peran serta lebih merata pada setiap siswa. *Time Token* merupakan tipe dari pendekatan structural dari beberapa model pembelajaran kooperatif.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. Bandung : Pustaka setia.
- Ahmadi, Khoiru Iis dan Amri, Sofan. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran --- IPS Terpadu*. Jakarta : PT Prestasi Pustaka Publisher.
- Ainurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Aziz Wahab, Abdul. 2011. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Alfabeta : Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Djunaedi, Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran* (edisi pertama). Surabaya : Lapis _____PGMI.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Asdi Mahasatya: Bandung.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi _____Aksara.
- Kusnandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas : Sebagai _____Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- L. Silberan, Malvin. 2004. *Active Learning*. Nusamedia: Bandung.
- Masdudi dkk, 2009. *Pengantar Ilmu pendidikan*, STAIN : Cirebon.
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Purwanto, Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persaja.
- Sanjaya Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahmat, dkk. (1998), *Evaluasi Pengajaran*, Jakarta : Depdikbud.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: kencana Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Rosdakarya : Bandung.
- Syaiful Bahri, Djamarah. 1999. *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suherman , 2004. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Social (P.IPS)*. Cirebon : STAIN Cirebon.
- Sugiono. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Albeta.
- Suprioso, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka pelajaran: Yogyakarta.
- Trianto. (2009), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Triatno. 2020. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul Aziz. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung : Alfabeta.
- Yatim Riyanto. (2009), *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : Kencana